

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif tersebut antara lain; latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara kualitatif, teori dari dasar (*grounded theory*), lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti mencakup deskripsi dalam konteks detail disertai catatan-catatan hasil

wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹

Beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif merupakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dari berbagai pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu dimana data-data yang diperoleh berupa kata-kata dan dokumentasi yang kemudian diolah dengan menggunakan bahasa atau kata-kata melalui pengamatan yang sebenarnya. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 2005)

Penerapan pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Di samping itu, penelitian ini berbentuk informasi dan dokumentasi.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena beberapa alasan, yaitu: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, dan yang ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif yang mana peneliti akan mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian. Oleh karena itu dalam menjalankan penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti begitu penting di lokasi penelitian, peneliti harus terjun sendiri secara langsung untuk mengadakan pengamatan atau wawancara terhadap obyek atau subyek penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Dikatakan oleh Nana Syaodih penelitian studi kasus dalam arti penelitian

² Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 4

difokuskan pada satu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok peserta didik, suatu program, suatu prosesi, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep. Studi kasus pada penelitian ini diarahkan pada pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and communication technologies* (ICT) pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti di sini merupakan instrumen penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai

instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung. Kehadiran peneliti di tempat tersebut sangat diperlukan karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama (*instrument*) dan pengumpulan data harus dilakukan pada situasi yang sesungguhnya.

Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti harus bertindak mengumpulkan data yang sesungguhnya sesuai dengan situasi yang ada dan data tersebut diperoleh saat dilapangan, baik dari hasil pengamatan dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik,

alasan memilih lokasi, serta cara peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung yang beralamat di Desa Samir, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dengan bagian dari lembaga pendidikan Ma'arif NU. SD Islam Al-Hidayah Tulungagung merupakan sekolah strategis dan mudah dijangkau masyarakat sekitar baik dengan jalan kaki maupun menggunakan kendaraan bermotor.

Pertimbangan memilih SD Islam Al-Hidayah Ngunut karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar di Tulungagung yang telah menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi dan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak diterbitkannya peraturan yang mengganti KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Adanya keadaan pandemi yang terjadi pada saat ini juga menjadi sebuah alasan memilih sekolah di lokasi tersebut. Keadaan adanya pandemi yang disebabkan adanya virus *Covid-19* yang menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan) yang memerlukan pemanfaatan teknologi. Hal ini juga diterapkan oleh SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

Disamping hal tersebut, sekolah ini merupakan sekolah dengan jumlah peserta didik yang paling banyak di kecamatan Ngunut, Tulungagung. Pada tahun 2020, jumlah Peserta Didik disekolah dasar tersebut lebih dari 400. Dengan memiliki jumlah peserta didik yang

banyak ini tentu akan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang berbeda-beda dan kondisi yang beragam dalam menghadapi adanya pandemi dan kesiapan dalam proses belajar sehingga akan memberikan data informasi yang lebih bermakna.

Demikian juga para pendidik disekolah ini juga memiliki kekreativitasan yang tinggi serta memiliki kompetensi yang baik dan mampu memberikan materi yang bisa diterima oleh semua peserta didik. Para pendidik yang masih berusia muda juga sangat memahami bagaimana menyampaikan materi kepada peserta didik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Guru-guru di SD Islam Al-Hidayah mengemas pembelajaran dengan sebaik-baiknya, seperti memilih metode, media yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Seperti misalnya jika menggunakan media maka harus disesuaikan dengan materi yang dibawakan. Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien dan tidak membosankan.

Penelitian di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung ini mengambil kelas 1C sebagai bagian dari kelas rendah dan juga mengambil dari kelas 6 sebagai kelas tinggi yang tentu akan menghadapi tantangan dan juga permasalahan yang berbeda dalam menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran yang berlangsung.

Subjek penelitian ini adalah Ibu Lilik Istiana, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Al-Hidayah Tulungagung dan juga Wali Kelas 6, Ibu Lilik Saadah S.Pd selaku guru kelas atau wali kelas 1C

serta Azhira Arfiliana Putri selaku peserta didik kelas 1C. Pemilihan subyek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa penelitian dilaksanakan pada kelas rendah yaitu kelas 1C dan kelas pada kelas 6 sebagai kelas tinggi dengan data yang ditemukan dilapangan benar-benar terjadi dan ada tanpa direkayasa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³ Dapat dipahami bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka sumbernya adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Sumber data primer yang digali berasal dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Al-Hidayah Ngunut , guru kelas dan peserta didik di SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung.

³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 157

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁴

Dengan demikian selain mencari data primer, peneliti juga mencari data pelengkap yang lain. Data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen sekolah, contohnya data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan guru dan peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal 79

Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yang bertujuan agar saling mendukung dan saling melengkapi antara metode satu dengan metode lainnya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data secara lengkap, valid dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara bagaimana pendidik mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dsb.

Dalam hal ini, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk virtual atau dalam jaringan, maka peneliti melakukan observasi di SD Islam Al Hidayah Ngunut dengan cara bergabung dan melihat langsung seperti apa proses pembelajaran secara virtual tersebut.

Peneliti ikut terlibat di kelas dalam jaringan, baik pada kelas 1 ataupun pada kelas 6. Peneliti mengetahui kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik serta interaksinya dengan peserta didik. Misalnya di grup *WhatsApp*, nantinya peneliti melihat bahwa guru mengirim rencana pembelajaran, disamping itu peserta didik juga mengirim tugas mereka. Sehingga dalam hal ini peneliti bisa melihat

keadaan pembelajaran yang berlangsung, keadaan peserta didik dan juga keadaan pendidik.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁵

Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam menggali informasi mendalam mengenai multimedia interaktif berbasis ICT pada pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan belajar peserta didik pihak yang akan diwawancarai adalah Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung, guru kelas, dan peserta didik kelas 1C yang dianggap memahami terkait subyek penelitian yang berada di SD Islam Al- Hidayah Ngunut Tulungagung

3. Dokumentasi

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 157 hal. 186

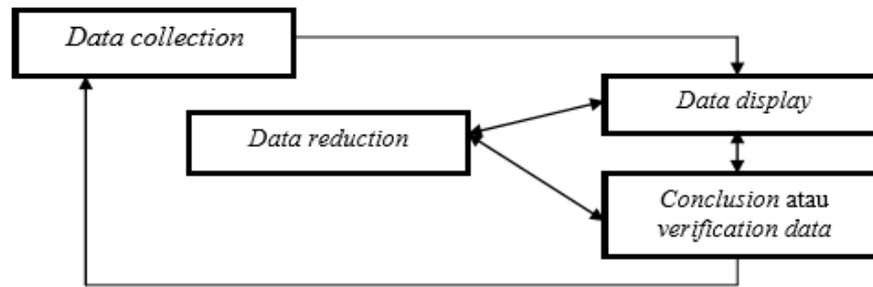
Dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and communication technologies (ICT)* pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

F. Analisa Data

Menurut Imam Gunawan analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses interpretasi data yang dilakukan selama proses penelitian, baik sebelum dilapangan, selama di lapangan maupun setelah dilapangan. Dalam analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksidata (data reduction), paparan data (data display) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying)".

⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hal. 210



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data

Adapun penjabaran teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, menganalisis hal-hal yang penting dan berkaitan, kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta,2016), hal. 338

Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah *display* data atau penyajian data. Dengan memaparkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dan didapat dari berbagai sumber akurat di lapangan dan temuan-temuan lainnya seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and communication technologies (ICT)* pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data.

Pengecekan yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, terus menerus selama proses penelitian dan juga menemukan ciri-ciri maupun unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari sehingga kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang rinci. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, observasi, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.⁸

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil

⁸Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 329

penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan tujuan agar wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun, dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and communication technologies (ICT)* pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data

dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan metode:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang konservasi lingkungan dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang valid.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang Hal ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi. Untuk memperkuat hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan keluarga besar sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan beberapa peserta didik tentang pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and*

communication technologies (ICT) pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung. Dengan adanya, wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas satu per satu data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapat tersebut kemudian menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

b) Triangulasi Metode

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini peneliti lakukan karena tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjaring data tertentu, sebab setiap metode memiliki aspek yang berbeda atas realitas empiris.

3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-

masukan baik dari segi pengalaman dan wawasan mereka, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan.

Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil penelitian berupa informasi serta data-data yang didapat pada rekan sejawat yang melaksanakan penelitian di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung. Apabila menemukan data yang kurang sesuai maka akan dijadikan satu pembandingan dan ditelusuri agar penelitian yang didapatkan berdasarkan fakta atau kebenarannya. Pengecekan teman sejawat dilakukan untuk mendapatkan hasil sebagai berikut untuk menemukan pandangan kritis, Mengetes hipotesis kerja, Membantu mengembangkan langkah berikutnya dan Melayani sebagai pembandingan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis akan menempuh tahap-tahap penelitian dibawah ini:

1. Tahap Pralapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
- b. Memilih lokasi penelitian lapangan, dengan pertimbangan SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung merupakan tempat yang mudah dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- c. Mengurus perizinan kepada kepala SD Islam Al Hidayah Ngunut untuk pelaksanaan penelitian.
 - d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Saat memasuki lapangan, keakraban antara peneliti dengan informan harus dijaga agar data yang diperlukan dapat diperoleh, berlangsung terus-menerus sampai batas waktu yang ditentukan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Menjalin keakraban dengan informan sangat dibutuhkan, karena hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tentang pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *information and communication technologies (ICT)* pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan

keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Data yang dikumpulkan dipilah, diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dari hasil penelitian yang akan ditentukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.